

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alami. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis mendalam. Pada prinsipnya, pendekatan kualitatif bergantung pada aspek deskriptif dari data lapangan (Kaharuddin, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Bauntung Banjarbaru. Lokasi penelitian ini sangat strategis dan mudah dijangkau serta mendukung dalam proses penelitian dari segi waktu, jarak, dan tenaga peneliti. Penulis memilih lokasi penelitian karena dalam hal literasi ekonomi syariah, khususnya terkait akad *qardh*, sangat diperlukan peningkatan pemahaman dan kesadaran bagi pedagang muslim, khususnya di Pasar Bauntung Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi fokus perhatian peneliti melalui metode pengamatan, studi dokumen, atau

melalui interaksi tanya jawab yang berkaitan dengan isu spesifik dalam penelitian. Untuk penelitian ini, subjek yang dipilih adalah para pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru. Jumlah peserta dalam studi ini diatur berdasarkan metode kualitatif yang tidak menekankan pada banyaknya partisipan, melainkan pada kedalaman informasi. Peneliti mewawancarai sembilan orang pedagang, atau sampai data dianggap mencapai saturasi (tidak ada informasi baru yang muncul dari wawancara tambahan). Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang beragam namun tetap mendalam mengenai tingkat literasi keuangan syariah. Dari sembilan informan hanya satu yang pernah menggunakan akad *qardh*. Meskipun kriteria awal mencakup pedagang yang mengetahui atau pernah mendengar akad *qardh*, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan tidak mengenal istilah tersebut. Namun, mereka tetap menjadi subjek penelitian untuk mengeksplorasi tingkat pengetahuan dasar serta persepsi mereka terhadap konsep pinjaman syariah.

2. Objek penelitian

objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah tingkat literasi pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata "data" berasal dari bahasa Latin "*datum*", yang bermakna "apa yang diberikan". Data adalah sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan bertujuan untuk diubah menjadi bentuk yang dapat dipahami oleh orang lain. Informasi yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan tipe data yang diperoleh langsung dari sumber asli penelitian, seperti percobaan, diskusi, dan lain-lain. Data ini biasanya memiliki sifat yang khusus karena disesuaikan dengan keperluan peneliti (Balaka, 2020). primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai literasi pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru tentang akad *qardh*
- b. Data sekunder, yang dikenal juga sebagai data yang sudah ada, merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain atau dari data sekunder yang diperlukan. Umumnya, data ini digunakan untuk menambah informasi awal. Penelitian mungkin memanfaatkan literatur, yang mencakup bukan hanya teori-teori yang sudah ada dan dapat dipakai, tetapi juga hasil penelitian yang masih memerlukan verifikasi. (Sari et al., 2023).

Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- 1) Data jumlah pasar milik pemerintah Kota Banjarbaru
- 2) Data mengenai Pasar Bauntung Banjarbaru
- 3) Struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Banjarbaru

2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merujuk pada entitas tempat informasi dapat diambil. Dalam studi ini, sumber informasi didapatkan langsung melalui wawancara dengan sejumlah pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penulis mengamati secara langsung para pedagang untuk mengetahui tingkat literasi mereka. Observasi ini dilakukan secara menyeluruh pada latar belakang tertentu tanpa mengubahnya (Nasution, 2023). Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti tingkat literasi, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
2. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pedagang-pedagang yang ada di Pasar Bauntung Banjarbaru. Wawancara adalah jenis tanya jawab yang dirancang untuk merekam pandangan, perasaan, emosi, dan aspek lain yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi (Fiantika et al., 2022). Wawancara merupakan suatu bentuk tanya jawab yang dibuat untuk menangkap perspektif, perasaan, emosi, dan elemen lain yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi (Salim & Syahrums, 2012). Seperti pada metode pengumpulan data melalui pengamatan, hasil

dari wawancara ini juga dicatat untuk mencegah kesalahan informasi.

3. Dokumentasi adalah arsip dari kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya-karya penting dari individu (Hasan et al., 2023)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara induktif untuk menganalisis data. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif secara induktif menganalisis data sebelum menghasilkan kesimpulan atau hipotesis sementara. Untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak berdasarkan data yang dikumpulkan, kesimpulan awal yang dirumuskan dari data diperiksa lagi dan lagi. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk menangani data, mengorganisasikannya, dan memilah-milahkannya menjadi unit yang dapat dikontrol (Saleh, 2017). Bab Pembahasan berisi analisis dan presentasi data yang dikumpulkan dari responden langsung. Analisis dilakukan dari awal pengumpulan data hingga selesai, dengan menyusun data secara sistematis berdasarkan tema dan pola yang muncul untuk menjawab masalah penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung terus menerus hingga selesai, sampai data mencapai kejenuhan. Proses analisis ini meliputi penyederhanaan data, penyajian data, dan pengujian kesimpulan.

1. Data reduction (reduksi data)

Banyak informasi lapangan perlu dicatat dengan teliti. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, jumlah data yang akan dikumpulkan

akan meningkat, menjadi lebih rumit, dan sulit seiring berjalannya waktu bagi peneliti di lapangan. Untuk mencapai hal ini, proses analisis data melalui penyederhanaan data harus segera dilakukan. Penyederhanaan data berarti menemukan tema dan pola, serta memilih dan fokus pada elemen-elemen yang penting.

Untuk menyederhanakan data atau merangkum informasi, aspek-aspek yang signifikan untuk diperbincangkan atau disimpulkan perlu dijelaskan atau diringkas. Dalam hal ini, peneliti melakukan langkah-langkah pengurangan data secara terus-menerus selama proses penelitian demi mendapatkan inti dari data yang dihasilkan melalui pengumpulan data. Tujuan dari pengurangan data ini adalah untuk membuat informasi yang didapat dari lapangan menjadi lebih mudah dipahami, yang pada dasarnya merupakan data yang sangat kompleks dan sering kali tidak berkaitan dengan tema penelitian.

2. Data display (Penyajian data)

Data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan dalam berbagai format seperti grafik, deskripsi singkat, diagram alir, keterkaitan antar kategori, dan lain-lain. Penyampaian data ini merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Untuk menyelesaikan proses ini, informasi disusun dengan baik. Ini perlu dilakukan karena data yang diperoleh dari penelitian kualitatif biasanya berasal dari cerita, sehingga perlu disederhanakan tetapi tetap mengandung informasinya. Data dikelompokkan untuk memberikan pemahaman

yang lebih jelas. Pada titik ini, tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi yang relevan dengan masalah utama yang diteliti. Dimulai dengan mengelompokkan setiap masalah penting ke dalam kategori yang sesuai (Sahir, 2022).

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan pemeriksaan adalah tahap ketiga dalam pengolahan data kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman. Kesimpulan yang diperoleh di awal sifatnya sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang meyakinkan yang menunjukkan bahwa proses pengumpulan data telah dilakukan (Abdussamad, 2021).

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan Penulis menyusun proposal penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I dan II guna memperoleh masukan serta arahan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, proposal diajukan kepada pihak Jurusan Ekonomi Syariah untuk mendapatkan pengesahan judul dan dosen pembimbing secara resmi. Tahap ini diakhiri dengan pelaksanaan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.
2. Tahap Pengumpulan Data Tahap ini diawali dengan permohonan surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari

Banjarmasin. Selanjutnya, penulis melakukan pengumpulan data lapangan di Pasar Bauntung Banjarbaru dengan menggunakan metode wawancara mendalam kepada para pedagang yang menjadi informan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan indikator tingkat literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap akad *qardh*. Proses ini berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 22 Mei 2025 sampai 22 Juni 2025 sesuai dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh fakultas.

3. Tahap Pengolahan

Setelah data terkumpul, penulis melakukan pengolahan data melalui proses transkripsi hasil wawancara serta pengkategorian berdasarkan tema-tema tertentu yang sesuai dengan teori yang digunakan. Data yang telah diolah dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik guna menemukan pola, makna, dan hubungan antar faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah informan terhadap penggunaan akad *qardh*. Seluruh proses analisis ini dikonsultasikan secara berkala kepada Dosen Pembimbing untuk memperoleh masukan dan memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir ini, penulis menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk laporan skripsi sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Antasari Banjarmasin. Draft laporan kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I dan II untuk diperoleh masukan perbaikan, hingga mencapai bentuk akhir yang layak untuk diajukan sebagai karya ilmiah. Setelah memperoleh persetujuan pembimbing, laporan skripsi dipersiapkan untuk proses ujian munaqasyah sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas penelitian yang telah dilakukan.